

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vertebrata merupakan salah satu konsep penting yang dipelajari oleh siswa kelas X SMA. Pada KTSP-2006, konsep vertebrata merupakan bagian dari standar kompetensi "Memahami Manfaat Keanekaragaman Hayati" dengan kompetensi dasar "Mendeskripsikan Ciri-Ciri Filum Dalam Dunia Hewan Dan Peranannya Bagi Kehidupan". Konsep vertebrata menjadi dasar pengetahuan bagi siswa untuk mempelajari konsep lainnya dikemudian hari, sehingga pembelajaran konsep vertebrata diharapkan berakhir dengan sebuah pemahaman siswa yang komperhensif dan holistik. Pemahaman siswa yang dimaksud tidak sekedar memenuhi tuntutan pembelajaran secara substantif saja, tetapi menjadi suatu pemahaman yang bermakna.

Walaupun konsep-konsep yang dipelajari pada vertebrata tidak terlalu abstrak, namun banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajarinya. Menurut pandangan beberapa siswa vertebrata merupakan konsep yang susah, banyak dan membosankan. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu faktor yang mungkin sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah rendahnya pemahaman yang dimiliki siswa. Ausubel (Dahar, 1996) menyatakan bahwa faktor tunggal yang sangat penting dalam proses mengajar belajar adalah apa yang telah diketahui oleh siswa berupa materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Apa yang telah dipelajari siswa dapat dimanfaatkan dan

dijadikan sebagai titik tolak dalam mengkomunikasikan informasi atau ide baru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat melihat keterkaitan antara materi pelajaran yang telah dipelajari dengan informasi atau ide baru. Namun sering terjadi siswa tidak mampu melakukannya. Dalam kegiatan seperti inilah sangat diperlukan adanya alat penghubung yang dapat menjembatani informasi atau ide baru dengan materi pelajaran yang telah diterima oleh siswa. Salah satunya dengan penggunaan peta konsep. Peta konsep selain dijadikan sebagai salah satu alat yang dapat menjembatani informasi baru dalam pembelajaran juga bisa digunakan sebagai alternatif alat evaluasi.

Dikemukakannya peta konsep sebagai salah satu alternatif alat evaluasi telah sesuai dengan pelaksanaan salah satu pilar KTSP, yaitu penilaian kelas dengan alat evaluasi yang bervariasi. Selama ini alat evaluasi yang sering digunakan untuk mengungkap pemahaman berbentuk tes objektif atau tes essay. Padahal berdasarkan anjuran dari KTSP mengenai alat penilaian, guru seyogyanya menggunakan alat evaluasi yang bervariasi diantaranya dengan menggunakan peta konsep.

Khusus sebagai alat evaluasi, peta konsep digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai suatu materi. Pemahaman yang dimiliki siswa menjadi dasar pengetahuan yang dimilikinya, dan pengetahuan juga merupakan salah satu modal untuk berpikir.

Pentingnya pemahaman siswa mengenai suatu konsep, perlunya pengembangan alat evaluasi yang bervariasi agar sesuai dengan tuntutan KTSP dan banyaknya permasalahan yang dihadapi pada saat mempelajari konsep

vertebrata telah mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian, maka penulis mengambil penelitian dengan judul *"Penggunaan Peta Konsep Sebagai Alat Evaluasi Untuk Mengungkap Pemahaman Konsep Vertebrata Siswa SMA"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Bagaimanakah pemahaman siswa pada konsep vertebrata dengan menggunakan peta konsep sebagai alat evaluasi ?”.

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membuat peta konsep vertebrata ?.
2. Bagaimanakah tanggapan siswa mengenai kesulitan membuat peta konsep pada konsep vertebrata ?.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pemahaman yang ingin diukur berupa pemahaman mengenai konsep vertebrata yang refleksikan lewat pembuatan peta konsep. Pemahaman dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian-pengertian , seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang lebih dipahami, serta mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.
2. Konsep yang dipilih untuk penelitian ini adalah konsep vertebrata.

3. Pedoman pembuatan dan penilaian peta konsep mengacu pada Novak & Gowin (Dahar, 1996 : 132) dan analisis secara kualitatif (Kinchin, 2001)
4. Subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas X semester II tahun pelajaran 2007/2008 SMA Negeri "X" Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai gambaran dari pemahaman siswa pada konsep vertebrata dengan menggunakan peta konsep sebagai alat evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa :
 - a. Memberikan pengalaman baru bagi siswa, melalui penggunaan peta konsep sebagai alat evaluasi.
 - b. Mengajak siswa agar terbiasa dengan alat evaluasi yang bervariasi.
2. Bagi guru :
 - a. Guru dapat mengetahui pemahaman siswa dari peta konsep.
 - b. Memberikan alternatif alat evaluasi untuk sekaligus sebagai umpan balik untuk peningkatan mutu pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain :
 - a. Sebagai bahan rujukan untuk peneliti lain, apabila ingin melakukan penelitian dengan menggunakan peta konsep.

